

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang pada tahun 2019-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020, dan 2021 dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang mendapat predikat **“Dalam Pengawasan”** dengan skor $51.00 \leq x < 66.00$. Pada tahun 2019 koperasi memperoleh total nilai 63,60, pada tahun 2020 memperoleh nilai 60,50, dan pada tahun 2021 memperoleh nilai 63,00.
2. Predikat tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang tersebut, yang dinilai berdasarkan ketujuh aspek, terdapat 4 aspek yang belum memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016, antara lain yaitu Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas serta Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan. Predikat “Dalam Pengawasan” tersebut disebabkan oleh karena pinjaman yang diberikan koperasi masih ada yang bermasalah saat pembayarannya, koperasi memberikan pinjaman tanpa menggunakan syarat dan jaminan yang diberikan sebesar nilai yang sama agar meminimalisir terjadinya pinjaman yang tidak dibayar penuh oleh anggota koperasi, lalu kurang mampu dalam manajemen kas sehingga dapat mengakibatkan adanya *idle money* (dana menganggur) atau kelebihan uang kas, dan kekurangan uang kas serta pinjaman macet dari anggota koperasi sehingga nilai SHU bagian anggota pada tahun 2020-2021 anggota belum diberikan SHU.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 maka penulis memberikan saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh koperasi sebagai berikut:

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang sebaiknya memperbanyak jumlah pinjaman terhadap anggota dengan memberikan persyaratan yang tegas pada anggota dalam mengajukan pinjaman untuk memastikan anggota sanggup membayar pinjaman, hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko kerugian yang terjadi.
2. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang sebaiknya meningkatkan kinerja koperasi dalam 7 aspek tersebut dan memperhatikan lagi aspek-aspek yang kurang baik yaitu aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian serta pertumbuhan agar menjadi koperasi simpan pinjam dengan kategori sehat untuk tahun selanjutnya.